
**BAB I.
PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Angka kematian neonatus di Indonesia masih cukup tinggi. 3 Penyebab kematian neonatus tertinggi adalah prematuritas, asfiksia dan sepsis neonatorum. Sehingga dibutuhkan upaya maksimal bersama semua pihak mulai dari pemerintah pusat/daerah, institusi kesehatan, para profesional dan masyarakat untuk mengupayakan langkah pencegahan kejadian penyebab kematian bayi baru lahir dan optimalisasi upaya pengelolaan kasus .

Salah satu upaya optimalisasi pengelolaan kasus penyebab kematian bayi baru lahir adalah tersedianya tenaga kesehatan yang profisien di bidang pengelolaan bayi baru lahir bermasalah serta dukungan optimal dari stakeholder institusi kesehatan terutama dalam kebijakan penyediaan tenaga, sarana prasarana ICU bayi (NICU) serta menjalankan tata kelola klinik dalam mengawal kualitas pelayanan.

Dalam pengelolaan NICU (level 3) maupun SCN (level 2) dibutuhkan tenaga kesehatan yang telah terlatih dalam mengelola bayi bermasalah dan menggunakan alat pendukung terapi dan alat bantu nafas.

RS Budi Kemuliaan memiliki angka persalinan dan kunjungan yang cukup tinggi, termasuk kasus BBLR dan kasus rujukan dengan asfiksia. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kualitas petugas kesehatannya, melalui kegiatan pelatihan, salah satunya adalah pelatihan “Perawatan Perina dan Pendamping NICU” bagi perawat, sebelum sampai ke tingkat pelatihan NICU. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan pendamping NICU, peserta diharapkan telah mampu mengelola pasien dan terampil menggunakan alat penunjang di ruangan NICU serta mampu mengevaluasi kualitas kinerja yang diberikan.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU bagi Perawat menggunakan nilai-nilai dan keyakinan yang menjiwai, mendasari dan memberikan identitas pada sistem pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatihan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa, dengan asumsi bahwa peserta mengikuti pelatihan ini karena:
 - Peserta tertarik pada topik pelatihan
 - Mengharapkan dapat memperbaiki tingkat pengetahuan dan keterampilan dan kemudian memperbaiki tampilan kerja
 - Berkeinginan untuk terlibat secara aktif dalam mempelajari pengetahuan, perilaku dan keterampilan baru
2. Pendekatan *mastery learning* dengan tujuan 100% peserta pelatihan akan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam pelatihan ini melalui pengalaman belajar yang terarah.
 - Penilaian berdasarkan kompetensi artinya penilaian harus sesuai dengan tujuan pelatihan dan ditekankan pada diperolehnya esensial dan konsep perilaku dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan, tidak sekedar mengukur perolehan pengetahuan baru.
 - Kegiatan belajar Dinamis, karena memungkinkan para pelatih untuk memberikan umpan balik kepada peserta secara berkesinambungan dan melakukan adaptasi proses pelatihan untuk memenuhi kebutuhan belajar.
 - Tanpa beban berlebihan karena peserta mengetahui materi apa yang seharusnya dipelajari dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan para pelatih.
3. Pelatihan menggunakan teknik pelatihan humanistik. Dimana prinsip pelatihan humanistik adalah menempatkan manusia bukan hanya sebagai obyek melainkan subyek yang patut mendapatkan penghargaan yang sesuai. Implementasinya adalah:
 - menggunakan model perilaku/behavior modeling.
 - Menggunakan model anatomi secara efektif
 - Berdasarkan pencapaian profisiensi dengan tahapan skill acquisition, skill competency dan skill proficiency

BAB II.

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta bertugas sebagai pelaksana di ruang Perina dan NICU level IIIA di tempat kerjanya.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan Pelayanan Perina dan NICU
2. Menjalankan Tata Kelola Klinis

C. Kompetensi

Untuk menjalankan peran dan fungsinya di atas, maka peserta harus memiliki kompetensi:

1. Melakukan Principles Of Good Care
2. Melakukan Pelayanan Perinatologi
3. Melakukan Pelayanan Keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah.
4. Melakukan Pelayanan Keperawatan Komplikasi Pada Bayi Baru Lahir
5. Melakukan Pelayanan Keperawatan Bayi Dengan Gangguan Nafas
6. Melakukan Resusitasi Neonatus
7. Melakukan Pengoperasian Alat Bantu Nafas Di Ruang NICU
8. Melakukan Prinsip Pencegahan Infeksi
9. Menjalankan Tata Kelola Klinis

BAB III
TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini, Peserta latih mampu melakukan asuhan keperawatan bagi neonatus sakit yang membutuhkan alat bantu nafas di ruang perawatan intensif sesuai standar, melalui penerapan tata kelola klinik yang baik.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan Principles of Good Care
2. Melakukan Pelayanan Perinatologi
3. Melakukan Pelayanan Keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah.
4. Melakukan Pelayanan Keperawatan Komplikasi Pada Bayi Baru Lahir
5. Melakukan Pelayanan Keperawatan Bayi Dengan Gangguan Nafas
6. Melakukan Resusitasi Neonatus
7. Melakukan Pengoperasian Alat Bantu Nafas Di Ruang NICU
8. Melakukan Prinsip Pencegahan Infeksi
9. Menjalankan Tata Kelola Klinis

BAB IV. STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

NO	MATERI	Jam Pelajaran			JLH
		T	P	PL	
A. MATERI DASAR					
1	Kebijakan Pelayanan Kesehatan neonatal	2	0	0	2
		2	0	0	2
B. MATERI INTI					
1	Principles of Good Care	1	2	4	7
2	Pelayanan Perinatologi	4	2	6	12
3	Bayi Berat Lahir Rendah	7	2	13	22
4	Komplikasi pada Bayi Baru Lahir	9	6	13	28
5	Gangguan Nafas Pada Bayi Baru Lahir	4	2	8	14
6	Resusitasi Neonatus	8	8	14	30
7	Pengoperasian Alat Bantu Nafas di Ruang NICU	7	6	13	26
8	Pencegahan infeksi dalam pelayanan perinatologi	2	8	10	20
9	Tata kelola klinis	3	2	4	9
		45	38	85	168
C MATERI PENUNJANG					
1	Membangun Komitmen Belajar	0	2	0	2
2	Rencana Tindak Lanjut.	0	2	0	2
3	Anti Korupsi	2	0	0	2
		2	4	0	6
	Total (A + B + C)	49	42	85	176

Ket :

T : Teori (1 jam pelajaran @ 45 menit)

P : Praktik/Penugasan (1 jam pelajaran @ 45 menit)

PL : Praktik Lapangan (1 jam pelajaran @ 60 menit)

BAB V
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

- A. NOMOR** : Materi Dasar 1
MATERI : KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL ESSENSIAL
JUMLAH JAM : 2 Jpl (T=2, P=0, PL=0)
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pelayanan kesehatan neonatal

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Kebijakan pelayanan kesehatan neonatal Essensial	1. Kebijakan Pelayanan kesehatan neonatal essensial	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Tayangan power point • LCD • Laptop 	PMK no 53 tahun 2014 Pedoman pelayanan NICU RSIA Budi Kemuliaan

- B. NOMOR** : Materi Inti 1
MATERI : *PRINCIPLES OF GOOD CARE (POGC)*
JUMLAH JAM : 7 Jpl (T= 1, P= 2, PL= 4)
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan POGC di tempat kerja

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi ini, Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan POGC 2. Melakukan penerapan POGC dan Pencegahan infeksi universal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. POGC: <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Komunikasi 1.2. Dokumentasi 1.3. Pengorganisasian tempat kerja 1.4. Pencegahan Infeksi universal 1.5. Privacy 2. Penerapan POGC : <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi capaian POGC dan Pencegahan Infeksi Universal di tempat kerja 2.2. Penerapan di tempat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Latihan identifikasi capaian POGC (TPK2) • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • LCD • Laptop • Flip chart • Panduan latihan (TPK 2) • Panduan Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan POGC Program EMAS

C. NOMOR : Materi inti 2
MATERI : PELAYANAN PERINATOLOGI
JUMLAH JAM : 12 Jpl (T=4, P=2, PL=6)

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan perinatologi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi ini, Peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan pelayanan perinatologi</p> <p>2. Melakukan pelayanan perinatologi sesuai standar</p>	<p>1. Pelayanan Perinatologi:</p> <p>1.1. Ruang Lingkup pelayanan perinatologi</p> <p>1.2. Permasalahan Utama pada Neonatus</p> <p>1.3. Rujukan Pelayanan Neonatus</p> <p>1.4. <i>Familly Centered and Developmental Care</i> dalam pelayanan Perina dan NICU</p> <p>2. Pelayanan perinatologi sesuai standar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Penugasan: Diskusi kasus (TPK 2) • Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • LCD Projector • Laptop • Pointer • Flip Chart set • Spidol • Modul • Panduan Penugasan (TPK2) • Panduan Praktek Lapangan (TPK2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik • Modul pelatihan Perinatologi Nicu Perinasia, Jakarta • Pedoman pengelolaan perawatan NICU RSIA Budi Kemuliaan

D. NOMOR : Materi inti 3
MATERI : BAYI BERAT LAHIR RENDAH
JUMLAH JAM : 22 jpl (T = 7, P=2 ,PL=13)

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi , peserta mampu melakukan pelayanan asuhan keperawatan bayi dengan berat lahir rendah.

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan permasalahan bayi berat lahir rendah 2. Menjelaskan asuhan keperawatan bayi berat lahir rendah 3. Melakukan pelayanan asuhan keperawatan bayi berat lahir rendah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan Bayi Berat Lahir Rendah <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pengertian BBLR dan Prematur 1.2. identifikasi kondisi bayi berat lahir rendah 1.3. permasalahan yang dihadapi bayi berat lahir rendah 1.4. upaya menyelesaikan masalah 2. Asuhan Keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Asuhan keperawatan kasus hipotermia 2.2. Asuhan keperawatan Prematur 2.3. Asuhan keperawatan BBLR 3. Pelayanan Asuhan Keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • Ceramah • Tanya jawab • Tugas baca • Video • Penugasan : Studi kasus (TPK 2) • Penugasan: Simulasi/ Praktek di phantom (TPK3) • Praktek Lapangan (TPK3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatian Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • LCD Projector • Laptop • Pointer • Flip Chart set • Spidol • Video ballard score • Alat peraga yang di butuhkan • Panduan studi kasus • Panduan simulasi (TPK3) • Lembar kasus • Panduan Praktek Lapangan (TPK3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial (PMK 53 thn 2014) • Modul pelatihan Perinatologi Nicu Perinasia, Jakarta • Pedoman pengelolaan perawatan NICU RSIA Budi Kemuliaan • Hand Book Of Neonatal Intensive Care.sixth edition

E. NOMOR : Materi Inti 4
MATERI : KOMPLIKASI PADA BAYI BARU LAHIR
JUMLAH JAM : 28 jpl (T = 9 , P = 6, PL = 13)

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan asuhan keperawatan komplikasi pada bayi baru lahir

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/MEDIA	REFERENSI
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. menjelaskan permasalahan bayi baru lahir	1. Permasalahan bayi baru lahir 1.1. Identifikasi kondisi fisiologis pada bayi baru lahir 1.2. Termoregulasi 1.3. Kebutuhan cairan dan elektroit 1.4. Kegawatdaruratan Neonatus infeksi 1.5. Prinsip STABLE pada proses rujukan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Tugas baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatian Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • LCD Projector • Laptop • Pointer • Flip Chart set • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik • Pedoman pengelolaan perawatan NICU RSIA Budi Kemuliaan • Hand Book Of Neonatal Intensive Care.sixth edition

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
<p>2. Menjelaskan komplikasi pada bayi baru lahir</p> <p>3. Menjelaskan pelayanan asuhan keperawatan pada bayi dengan komplikasi</p>	<p>2. Komplikasi pada bayi baru lahir:</p> <p>2.1. Hiperbilirubinemia</p> <p>2.2. Hipoglikemia dan Hiperglikemia</p> <p>2.3. Infeksi dan NEC pada neonatus</p> <p>2.4. Kejang</p> <p>2.5. Gangguan Keseimbangan Asam Basa</p> <p>3. Asuhan keperawatan bayi dengan komplikasi</p> <p>3.1. Tata laksana nutrisi parenteral dan enteral</p> <p>3.2. Asuhan keperawatan bayi hiperbilirubinemia</p> <p>3.3. Asuhan Keperawatan pada bayi kejang</p> <p>3.4. Asuhan Keperawatan pada bayi Sepsis</p> <p>3.5. Tata laksana rujukan dengan prinsip STABLE pada proses transportasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Tugas baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatian Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • LCD Projector • Laptop • Pointer • Flip Chart set • Spidol • Alat peraga yang di butuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik • Pedoman pengelolaan perawatan NICU RSIA Budi Kemuliaan • Hand Book Of Neonatal Intensive Care.sixth edition

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
4. Melakukan pelayanan asuhan keperawatan pada bayi dengan komplikasi	4. Pelayanan asuhan keperawatan pada bayi dengan komplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan : Studi Kasus (TPK 4) • Penugasan : Simulasi / praktek di phantom (TPK 4) • Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Penugasan/ simulasi (TPK 4) • Lembar penugasan • Panduan Praktek Lapangan (TPK 4) 	

F. NOMOR : Materi Inti 5
MATERI : GANGGUAN NAFAS PADA BAYI BARU LAHIR
JUMLAH JAM : 14 JPL (T = 4, P= 2, PL = 8)
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan asuhan keperawatan bayi dengan gangguan napas

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/MEDIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan gangguan nafas pada bayi baru lahir 2. Menjelaskan asuhan keperawatan bayi dengan gangguan nafas 3. Melakukan pelayanan asuhan keperawatan bayi dengan gangguan nafas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Nafas pada Bayi Baru Lahir : <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Derajat gangguan nafas pada neonatus dengan perhitungan Downe score 1.2. Transient tachipnea of newborn (TTN) 1.3. Apnoe of prematurity 1.4. Hialin Membran Disease 1.5. Sindrom aspirasi meconium 1.6. Sindrom kebocoran udara 2. Asuhan Keperawatan Bayi dengan Gangguan Nafas 3. Pelayanan Asuhan Keperawatan Bayi dengan Gangguan Nafas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Tugas baca • Penugasan : Studi Kasus (TPK 3) • Praktek Lapangan (TPK 3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKKB • LCD Projector • Laptop • Pointer • Flip Chart set • Spidol • Panduan Penugasan (TPK 3) • Panduan Praktek Lapangan (TPK3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Wong. Donna L. 2004. Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik. • Modul pelatihan Perinatologi Nicu Perinasia.Jakarta • Pedoman pengelolaan perawatan NICU RSIA Budi Kemuliaan

G. NOMOR : Materi Inti 6
MATERI : RESUSITASI NEONATUS
JUMLAH JAM : 30 jpl (T=8, P=8, PL=14)
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan resusitasi neonatus

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan periode transisi pernafasan dan sirkulasi pada bayi baru lahir Menjelaskan prinsip Resusitasi Neonatus 	<ol style="list-style-type: none"> Periode transisi pernafasan dan sirkulasi pada bayi baru lahir <ol style="list-style-type: none"> Transisi pernafasan Transisi sirkulasi kegagalan transisi pada bayi baru lahir Prinsip Resusitasi neonatus <ol style="list-style-type: none"> Langkah resusitasi neonatus Resusitasi neonatus komprehensif Penggunaan alat dan obat emergensi 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Tugas baca Video Menampilkan gambar/poster alur Resusitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK LCD Projector Laptop Pointer Flip Chart set Spidol Video Resusitasi Gambar/poster alur Resusitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman pengelolaan perawatan NICU RSIA Budi Kemuliaan Resusitasi Neonatus. Perinasia Pedoman Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial (PMK 53 thn 2014)

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/MEDIA	REFERENSI
<p>3. Menjelaskan prinsip terapi oksigen</p> <p>4. Melakukan resusitasi neonatus</p> <p>5. Melakukan pemberian terapi oksigen pada resusitasi neonatus</p>	<p>3. Prinsip Terapi Oksigen pada resusitasi neonatus :</p> <p>3.1. Tujuan dan indikasi pemberian oksigen</p> <p>3.2. Cara memberikan oksigen</p> <p>3.2.1. O2 nasal low flow</p> <p>3.2.2. O2 High flow</p> <p>3.2.3. Cpap / T-piece Resusitator</p> <p>4. Resusitasi Neonatus</p> <p>5. Pemberian terapi oksigen pada resusitasi neonatus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Tugas baca • Video • Menampilkan gambar/poster alur Resusitasi • Simulasi/ Praktek di phantom (TPK 4 dan TPK 5) • Praktek Lapangan (TPK 4, TPK5) 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector • Laptop • Pointer • Flip Chart set • Spidol • Alat peraga yang di butuhkan • Video Resusitasi • Gambar/poster alur Resusitasi • Panduan Penugasan : simulasi (TPK 4,TPK 5) • Lembar penugasan (TPK 4,TPK 5) • Panduan Praktek Lapangan (TPK 4,TPK 5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman pengelolaan perawatan NICU RSIA Budi Kemuliaan • Resusitasi Neonatus. Perinasia • Pedoman Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial (PMK 53 thn 2014)

H. NOMOR : Materi Inti 7
MATERI : PENGOPERASIAN ALAT BANTU NAFAS DI RUANG NICU
JUMLAH JAM : 26 jpl (T= 7, P=6, PL=13)
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengoperasian alat bantu pernafasan di ruang NICU

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/MEDIA	REFERENSI
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan prinsip penggunaan alat alat bantu pernafasan di ruang NICU	1. Prinsip penggunaan alat bantu pernafasan di ruang NICU: 1.1. prinsip penggunaan ventilator dan BCPAP 1.2. prinsip penggunaan ventilator mekanik infant 1.3. prinsip dekontaminasi sirkuit ventilator, CPAP	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah , tanya jawab • Tugas baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • LCD • Komputer • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul dan ceklist penggunaan ventilator infant dan Bcpap RSIA Budi Kemuliaan. Jakarta • Clinician,s Hand Book The Royal Womens Hospital Intensive and Spesial Care Nurseries

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
<p>2. Menjelaskan asuhan keperawatan bayi yang menggunakan alat bantu nafas</p> <p>3. Melakukan pelayanan asuhan keperawatan bayi yang menggunakan alat bantu nafas</p> <p>4. Mengoperasikan penggunaan alat bantu nafas di ruang NICU</p>	<p>2. Asuhan Keperawatan bayi yang menggunakan alat bantu nafas</p> <p>2.1. Asuhan keperawatan pasien yang menggunakan Bcpap</p> <p>2.2. Asuhan keperawatan pasien yang menggunakan ventilator infant</p> <p>3. Pelayanan Asuhan keperawatan bayi yang menggunakan alat bantu nafas</p> <p>4. Pengoperasian alat bantu nafas di ruang NICU</p> <p>4.1. BCPAP</p> <p>4.2. Ventilator</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah , tanya jawab • Tugas baca • Penugasan : Studi Kasus (TPK3) • Penugasan : Simulasi (TPK 4) • Praktek Lapangan (TPK 3 dan TPK 4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • LCD • Komputer • Pointer • Alat peraga yang di butuhkan • Panduan Penugasan/ Simulasi (TPK3, TPK4) • Lembar penugasan (TPK3 dan 4) • Panduan Praktek lapangan (TPK3, TPK4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul dan ceklist penggunaan ventilator infant dan Bcpap RSIA Budi Kemuliaan. Jakarta • Clinican,s Hand Book The Royal Womens Hospital Intensive and Spesial Care Nurseries

I. NOMOR : Materi Inti 8
MATERI : PENCEGAHAN INFEKSI
JUMLAH JAM : 20 jpl (T= 2, P=8, PL=10)
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencegahan infeksi dalam pelayanan perinatologi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan prinsip pencegahan infeksi pada pelayanan perinatologi 2. Melakukan penerapan prinsip pencegahan infeksi pada pelayanan NICU dan perina 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Prinsip Pencegahan Infeksi <ol style="list-style-type: none"> 1.1. definisi infeksi 1.2. upaya pencegahan infeksi 1.3. kewaspadaan isolasi 1.4. kewaspadaan berbasis transmisi 1.5. kewaspadaan standar 2. Penerapan Prinsip Pencegahan Infeksi pada pelayanan NICU dan perina 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah , tanya jawab • Curah pendapat • Tugas baca • Penugasan : Simulasi/Praktek di phantom (TPK 2) • Praktek Lapangan (TPK2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKKB • LCD • Komputer • Pointer • Alat peraga yang di butuhkan • Panduan Penugasan (TPK2) • Lembar penugasan (TPK2) • Panduan Praktek lapangan (TPK2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PPI Dasar Perdalin dan HIPPI, Jakarta

J. NOMOR : Materi Inti 9
MATERI : Tata Kelola Klinis
WAKTU : 9 Jpl (T= 3, P=2, PL=4)

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjalankan tata kelola klinis yang baik

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ME DIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan konsep patient safety 2. melakukan audit kasus nearmiss dan kematian 3. melakukan penyusunan dashboard klinis Perina/NICU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep patient safety: <ol style="list-style-type: none"> 1.1. pentingnya patient safety 1.2. swiss cheese theory 1.3. budaya keselamatan pasien 1.4. enam (6) sasaran keselamatan pasien 2. Audit kasus Nearmiss: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. definisi kasus nearmiss 2.2. kriteria kasus nearmiss 2.3. kajian kasus nearmiss dan kematian 3. Dashboard Klinis : <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Definisi 3.2. Fungsi 3.3. Penggunaan dalam pelayanan klinis 3.4. Penyusunan Dashboard Perina/NICU 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Penugasan : Studi Kasus (TPK 1) • Praktek Lapangan (TPK 2, TPK 3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU LKBK • LCD • Laptop • Pointer • Panduan Penugasan (TPK1) • Panduan Praktek lapangan (TPK 2, TPK 3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul patient safety WHO • Modul Nearmiss • Modul Dashboard • Definisi operasional Dashboard Klinis RSIA Budi Kemuliaan.

K. NOMOR : Materi Penunjang 1
MATERI : *Building Learning Commitment (BLC)*

JUMLAH JAM : 2 Jpl (T=0, P=2, PL=0)

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/MEDIA	REFERENSI
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta 2. Merumuskan kesepakatan sebagai komitmen belajar 3. Merumuskan tujuan pembelajaran	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta 2. Perumusan kesepakatan sebagai komitmen belajar 3. Perumusan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Komputer/ laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • unir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

L. NOMOR : Materi Penunjang 2
MATERI : Anti Korupsi
JUMLAH JAM : 2 Jpl (T=2, P=0, PL=0)

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anti korupsi di lingkungan kerjanya

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ MEDIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep anti korupsi 2. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 3. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi 4. Gratifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep korupsi <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pengertian korupsi 1.2. Pengertian anti korupsi 1.3. Nilai – nilai anti korupsi 1.4. Prinsip – prinsip anti korupsi 1.5. Dasar hukum 2. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Upaya pencegahan korupsi 2.2. Upaya pemberantasan korupsi 2.3. Strategi komunikasi pemberantasan korupsi 3. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Laporan 3.2. Pengaduan 3.3. Tata cara penyampaian pengaduan 4. Gratifikasi <ol style="list-style-type: none"> 4.1. Pengertian gratifikasi 4.2. Landasan hukum 4.3. Gratifikasi dan tindakan pidana korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • LCD Projector • Spidol • Kertas flipchart dan spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Inpres No 1 Tahun 2013 ▪ Kepmenkes No 232/Menkes/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

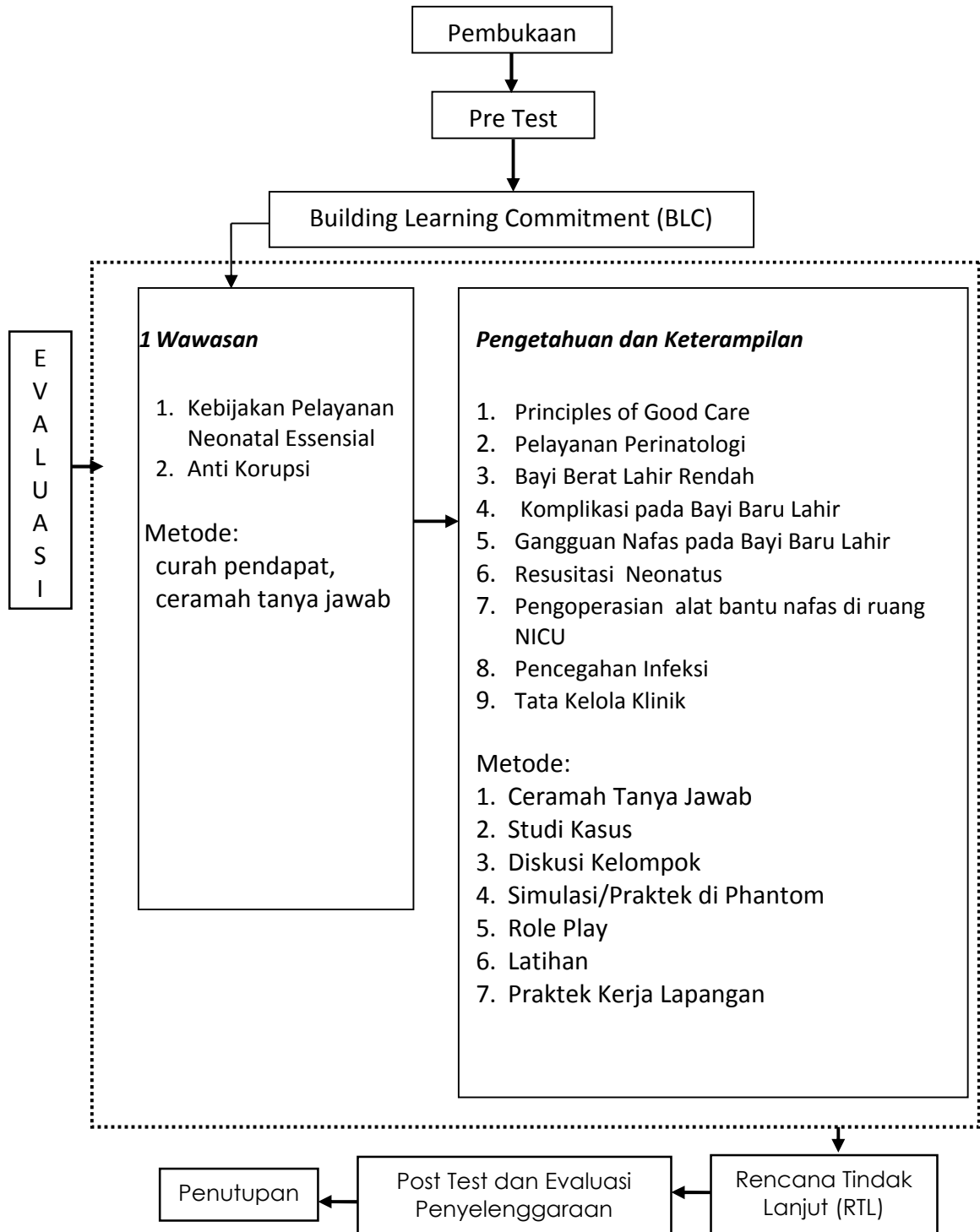
M. NOMOR : Materi Penunjang 3
MATERI : Rencana Tindak Lanjut
JUMLAH JAM : 2 Jpl (T=0, P=2, PL=0)
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE PELATIHAN	ALAT BANTU PELATIHAN/ME DIA	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian RTL 2. Menyebutkan manfaat adanya RTL 3. Menyebutkan sistematika penyusunan RTL 4. Mengidentifikasi program dan kegiatan RTL 5. Menentukan program dan kegiatan 6. Menyusun RTL diselenggarakan di instansi masing-masing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian RTL 2. Manfaat RTL 3. Sistematika Penyusunan RTL 4. Identifikasi program dan kegiatan RTL 5. Penentuan program dan kegiatan 6. Penyusunan RTL : <ol style="list-style-type: none"> 6.1. RTL individu 6.2. RTL institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Diskusi kelompok • Pleno 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Lembar penugasan • Flip chart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Dinamika Kelompok • Buku Team Building

BAB VI.

DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pembukaan

Dalam proses pembukaan diharapkan peserta mendapatkan informasi tentang latar belakang perlunya pelatihan.

B. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre test* terhadap peserta. *Pre test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melaksanakan kegiatan pelayanan Perina dan NICU.

C. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan.

Kegiatannya antara lain:

1. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
2. Perkenalan antara peserta dengan para fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

D. Pemberian wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu Kebijakan Pelayanan Neonatal Esensial. Pada sesi ini juga akan disampaikan tentang mapping pelatihan ini dibanding pelatihan yang lain. Selain itu, peserta juga akan mendapat materi tentang anti korupsi sebagai penambahan wawasan peserta latih.

E. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan (di kelas dan lapangan saat di tempat pelatihan)

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan berlangsung selama 28 hari dari proses pelatihan dan mengarah pada keterampilan spesifik yang berhubungan dengan tugas dan fungsinya. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah tanya jawab (CTJ), curah pendapat, diskusi, simulasi, role play dan latihan.

Pembekalan pengetahuan dan keterampilan meliputi materi :

1. Principles of Good Care
2. Pelayanan Perinatologi
3. Bayi Berat Lahir Rendah
4. Komplikasi pada Bayi baru Lahir
5. Gangguan Nafas pada Bayi Baru Lahir
6. Resusitasi Neonatus
7. Penggunaan Alat Bantu Nafas di Ruang NICU
8. Pencegahan Infeksi
9. Tata Kelola Klinik

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dengan tujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

F. Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelatihan mulai hari ke 6 pelatihan dengan didampingi oleh pelatih. Praktik kerja lapangan dilakukan langsung kepada pasien. Peserta diperbolehkan untuk melakukan praktek di klien/pasien bila penilaian menggunakan daftar tilik oleh pelatih saat praktik di kelas sudah mencapai ≥ 80 . Pada saat praktek kerja lapangan diharapkan peserta sudah mendapatkan minimal 1 pasien untuk masing-masing kasus. Praktek kerja lapangan ini adalah bagian terakhir dari pelatihan sebelum peserta turun ke lapangan di fasilitasnya masing-masing untuk melakukan magang.

G. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut ini tidak hanya merupakan rencana tindak lanjut dari peserta pelatihan, namun berdasarkan data latihan yang didapat saat latihan monitoring dan evaluasi, yang merupakan cerminan data dari fasilitas pelayanan kesehatan, diharapkan peserta mampu melakukan identifikasi masalah berdasarkan data, dan berlatih untuk membuat rencana tindak lanjut dan rekomendasi yang tajam, yang nantinya pengalaman peserta ini dapat diterapkan bersama manajemen fasilitas di tempat mereka bekerja, sehingga kualitas dari pelayanan Perina dan NICU yang dijalankan bisa tetap berkualitas dengan sistem yang berjalan dengan baik.

H. Post Test

Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) serta evaluasi terhadap pelatih/fasilitator. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
2. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.
3. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

J. Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

BAB VII.

PESERTA, PELATIH DAN MENTOR/SUPERVISOR

A. Peserta Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU Bagi Perawat

1. Peserta Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU adalah perawat yang bertugas di Rumah Sakit, dengan kriteria sebagai berikut :

- Peserta bertugas atau akan bertugas di pelayanan Perina dan NICU
- Peserta memberikan pelayanan asuhan keperawatan neonatus sakit sesuai standar di tempat kerjanya.

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta 10 - 12 orang per kelas.

B. Pelatih

1. Kriteria Pelatih

- Sudah pernah mengikuti pelatihan CTS (*Clinical Training Skill*) / Keterampilan sebagai pelatih
- Memahami alur pelayanan NICU
- Tenaga profesional dalam pengelolaan asuhan keperawatan NICU
- Memiliki pengalaman bekerja dan mengelola NICU level IIIA lebih dari 15 tahun
- Tersertifikasi atas pelatihan NICU, Resusitasi Neonatus dan Kegawatdaruratan Neonatus
- Memahami kurikulum terutama GBPP

2. Narasumber

Narasumber dalam Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU bagi Perawat adalah pakar atau ahli atau orang yang kompeten dalam pelayanan NICU dan Neonatus sakit, yaitu para Dokter Spesialis Anak yang berfungsi sebagai Neonatolog dan atau berkecimpung dalam pelayanan NICU serta para Perawat NICU yang telah memberikan pelayanan NICU lebih dari 15 tahun dan telah

tersertifikasi atas pelatihan pengelolaan NICU, Resusitasi Neonatus dan Kegawatdaruratan Neonatus.

C. Kriteria Mentor/supervisor

Mentor atau supervisor adalah tenaga kesehatan yang akan mendampingi saat masing-masing peserta melakukan magang di lahan praktek.

Kriteria mentor/supervisor:

- Supervisor di ruangan contoh dokter spesialis anak atau Kepala Unit NICU
- Clinical instructor (CI) ruangan yang telah berpengalaman memberikan asuhan keperawatan pada Pelayanan NICU lebih dari 15 tahun dan telah mengikuti pelatihan NICU dan Resusitasi Neonatus.

BAB VIII.

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

1. Penyelenggara pelatihan ini adalah institusi diklat Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan dengan pengampuan dari BBPK Jakarta
2. Waktu/lama penyelenggaraan pelatihan : 176 jam pelajaran, selama 28 hari.
3. Tenaga pengendali mutu pelatihan 1 orang (terlampir dalam SK Penyelenggaraan).

B. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan pelatihan : Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan.

Lahan Praktek klinik : RS Budi Kemuliaan

1. Perina
2. NICU,
3. SCN 1/2/3
4. IGD Anak/KB/OK
5. Ruang PMK.

BAB IX.

MONITORING DAN EVALUASI PELATIHAN

A. Monitoring

Tujuan monitoring adalah untuk menjaga agar proses pelatihan berjalan sesuai dengan desain pelatihan.

B. Evaluasi

Tujuan evaluasi/penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta, penilaian proses pembelajaran dan penyelenggaraan. Hasil ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas pelatihan dan memperbaiki pelaksanaan berikutnya.

Evaluasi dilakukan terhadap:

1. Peserta :

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta.

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- Penjajagan awal melalui evaluasi awal/ pre test
- Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima sebelum mempraktikkan kepada klien melalui evaluasi tengah
- Pengamatan dan penilaian menggunakan metoda coaching saat praktik di klien menggunakan ceklis keterampilan.
- Pengamatan dan penilaian terhadap hasil/output pelatihan menggunakan metode evaluasi lanjutan/buku log/kunjungan pasca latih
- Pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan pengambilan keputusan klinik melalui presentasi kasus.

2. Fasilitator/pelatih :

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan fasilitator/ pelatih dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap peserta.

3. Penyelenggaraan :

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan diklat. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis yang meliputi:

- Tujuan diklat
- Relevansi program diklat dengan tugas
- Manfaat setiap mata sajian bagi pelaksanaan tugas
- Manfaat diklat bagi peserta/ instansi
- Hubungan peserta dengan pelaksanaan diklat
- Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- Pelayanan akomodasi
- Pelayanan konsumsi
- Pelayanan perpustakaan

BAB X.
SERTIFIKASI

1. Sertifikat akan diberikan kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan dan memenuhi ketentuan yang berlaku yaitu :
 - Mengikuti pelatihan sekurang-kurangnya selama 90% dari alokasi waktu pelatihan
 - Dinyatakan berhasil sesuai evaluasi belajar

2. Berdasarkan Keputusan Menteri PAN nomor : 41/Kep/.PAN/4/2003, setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran akan diberikan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan ANGKA KREDIT 3 (tiga) dan ditandatangani oleh kepala Pusdiklat Aparatur a.n. Menteri Kesehatan.